

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan cara Observasi, wawancara, angket dan berbagai data yang telah penulis dapatkan, sebagaimana fokus penelitian dan rumusan masalah, maka di dapatkan 2 kesimpulan mengenai Aktualisasi Pemikiran Abdullah Nshih Ulwan Tentang Pendidikan Anak di SMA Muhammadiyah 2 Mayong sebagai berikut:

1. Konsep Abdullah Nashih Ulwan meliputi metode pendidikan Islam yang bisa digunakan untuk mendidkan anak, termasuk mendidik anak di era genarasi Z ini yang berorientasi digital dan TI terdapat 2 konsep. *Pertama*, pada materi pendidikan keimanan, pendidikan moral/akhlak, pendidikan jasmani, pendiidkan akal, pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial kemasyarakatan, dan pendidikan seksual. *Kedua*, Metode pendidikan menurut Abdullah Nashih Ulwan yaitu Mendidik dengan metode keteladanan, mendidik dengan metode kebiasaan, mendidik dengan metode nasihat, mendidik dengan metode perhatian atau pengawasan, dan mendidik dengan metode hukuman.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa relevansi konsep pemikiran Abdullah nashih Ulwan dengan pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama mengenai materi pendidikan anak Abdullah Nashih Ulwan yang relevan pada pembelaran PAI ialah pendidikan keimanan, pendidikan moral/akhlak, pendidikan akal, pendidikan kejiwaan, pendidikan sosial kemasyarakatan, pendidikan seksualitas. Sedangkan untuk pendidikan jasmani tidak relevan dengan pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Kedua, Metode pendidikan Abdullah Nashih Ulwan memiliki relevansi sebatas caranya dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI di keseharian anak di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitain dan simpulan yang telah didapatkan mengenai pemikiran Abdullah nashih Ulwan tentang pendidikan anak dan aktualisasinya di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, maka selanjutnya peneliti memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam penelitian maupun Lembaga, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan yang tertuang dalam dalam buku-bukunya diantaranya yaitu *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, *Shalahuddin AlAyyubi: Sang Penakhluk Jerussalem*, *Tarbiyah Ruhiyah*, *Islam Syari'at Abadi*, dan *Saat Mu'min Merasakan Kelezatan Iman*, tidak terlepas dari Alqur'an dan hadits. Nashih Ulwan mengutarakan bahwa mendidik anak memerlukan sebuah metode agar anak ini dapat memiliki karakter yang utama seperti yang dicontohkan oleh tauladan utama kita yaitu Rasulullah SAW., penjelasannya sangat banyak dan runtut mulai dari sebelum anak di lahirkan sampai manusia dewasa. Banyak sekali Pelajaran yang bisa di dapatkan dengan membaca buku-buku karya Abdullah Nashih Ulwan dan akan banyak mendapatkan ilmu tentang Pendidikan dalam menanamkan karakter Islami bagi generasi sekarang.
2. Buku-buku karya Abdullah Nashih Ulwan tidak terlepas dari asas-asas Islami yang bersumber dari Alqur'an dan hadits. Buku-buku ini mengandung banyak sekali ilmu yang sangat cocok dibaca oleh siapapun, baik remaja, orang tua yang menjadi pendidik pertama anaknya di rumah, guru yang bertugas mendidik generasi masa depan, maupun Masyarakat yang menjadi pendidik bagi sekitarnya.
3. Bagi guru, sebagai salah seorang yang sangat penting dan sangat berperan untuk generai masa depan, diharapkan bisa menjadi teladan yang baik bagi anak-anak didiknya. Karena keteladanan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter anak sehingga menadji lebih baik, apalagi untuk anak generasi sekarang yang sangat melek akan gadget.
4. Bagi sekolah, diharapkan bisa memberikan inovasi-inovasi yang lebih dalam pembiasaan karakter yang baik, sehingga tercipta lulusan anak-anak didik yang memiliki nilai-nilai karakter yang unggul sehingga mampu menciptakan generasi yang dicita-citakan Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan karakter dan Visi Kementrian dan Kebudayaan tahun 2020-2024 yang menggalakkan pendiidkan karakter dalam program “pPelajar Pancasila”.
5. Selanjutnya saran bagi peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian tentang Pendidikan anak dalam Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan secara lebih rinci dan lebih menyeluruh dari pemikirannya, mulai dari metode, materi, sarana dan prasarana secara lebih inovatif dan lebih luas megikuti perkembangan era yang semakin canggih dengan teknologinya untuk mendidik generasi masa depan yang berkarakter unggul.